



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN NILAI AKADEMIK SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) DI KOTA PALANGKA RAYA

Disusun Oleh:
Wanda Alisma
PO.62.20.1.20.144

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
2024**



Kemenkes
Poltekkes Palangka Raya

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN NILAI AKADEMIK SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) DI KOTA PALANGKA
RAYA**



SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah
Skripsi

Disusun Oleh:
Wanda Alisma
PO.62.20.1.20.144

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Wanda Alisma
NIM : PO.62.20.1.20.144
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Stres dan Nilai Akademik Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Palangka Raya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palangka Raya, 24 Mei 2024

Pembimbing 1



Dr. Yeyentimalla, S.Kep., Ns., M.Si.
NIP 19740111 199202 2 001

Pembimbing 2



Ns. Rikiy, S.Kep., MPH
NIP 19670506 198903 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

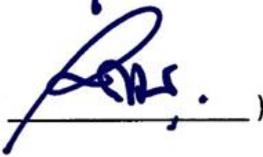
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Wanda Alisma
NIM : PO.62.20.1.20.144
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Stres dan Nilai Akademik Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Palangka Raya

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil
Hari Senin, 27 Mei 2024

Ketua Penguji **Ns. Missesa, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J.** ()
NIP 19800216 200112 2 002

Penguji 1 **Dr. Yeyentimalla, S.Kep., Ns., M.Si.** ()
NIP 19740111 199202 2 001

Penguji 2 **Ns. Rikiy, S.Kep., MPH** ()
NIP 19670506 198903 1 004

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Keperawatan



Ns. Ester Inung Sylvia, M.Kep., Sp.MB.
NIP 19710208200112 2 001

Mengesahkan
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya



Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.
NIP 19760907 200112 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanda Alisma
NIM : PO.62.20.1.20.144
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Stres dan Nilai Akademik Siswa
Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Palangka Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Skripsi** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Skripsi** ini hasil plagiasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 24 Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan



Wanda Alisma
NIM PO. 62.20.1.20.144

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN NILAI AKADEMIK SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) DI KOTA PALANGKA RAYA

Wanda Alisma¹, Yeyentimalla², Rikiy²

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

²Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

E-mail: wandaalisma2002@gmail.com

Latar Belakang: Latar belakang penelitian ini adalah meningkatnya perhatian terhadap dampak stres pada prestasi akademik siswa, khususnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Palangka Raya. Stres dapat mempengaruhi kemampuan belajar dan kinerja akademik siswa, sehingga penting untuk memahami hubungan antara kedua variabel ini.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan nilai akademik siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya.

Metode Penelitian: Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 65 siswa yang berasal dari kelas XI dan XII. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS 42) untuk mengukur tingkat stres dan data nilai rapor untuk mengukur prestasi akademik. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden dengan usia 16 tahun lebih banyak. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata dan modus usia yaitu 16. Frekuensi responden dengan tingkat stres normal sebanyak 23 responden (35,4%), tingkat stres ringan sebanyak 18 responden (27,7%), tingkat stres sedang sebanyak 17 responden (26,7%), dan dengan tingkat stres berat sebanyak 7 responden (10,8%). Frekuensi responden dengan nilai akademik yang baik sebanyak 60 responden (92,3%), dan yang mendapat nilai akademik sangat baik sebanyak 5 responden (7,7%). Hasil analisis uji bivariat Fisher dan didapatkan nilai p-value sebesar 1,00 yang mana lebih besar dari 0,05 dan berarti menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat stres dan nilai akademik pada siswa MAN Kota Palangka Raya.

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tingkat stres tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai akademik siswa.

Kata Kunci: tingkat stres, nilai akademik, siswa

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN STRESS LEVEL AND ACADEMIC GRADES OF PUBLIC MADRASAH ALIYAH (MAN) STUDENTS IN PALANGKA RAYA CITY

Wanda Alisma¹, Yeyentimalla², Rikiy²

¹Student of Nursing Department, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

²Lecturer of Nursing Department of Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

E-mail: wandaalisma2002@gmail.com

Background: The background of this study is the increasing attention to the impact of stress on students' academic performance, particularly in Madrasah Aliyah Negeri (MAN) in Palangka Raya City. Stress can affect students' learning ability and academic performance, making it important to understand the relationship between these two variables.

Research Objectives: This study aims to determine the relationship between stress levels and academic grades of Madrasah Aliyah Negeri (MAN) students in Palangka Raya City.

Research Methods: The research method used was a quantitative approach with a cross-sectional design. The research sample consisted of 65 students from class XI and XII. The instruments used included the Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42) questionnaire to measure stress levels and report card data to measure academic achievement. Data were analysed using the Chi-Square test to determine the relationship between these variables.

Research Results: The results showed that the age of respondents with 16 years of age was more. The frequency of respondents with normal stress levels was 23 respondents (35.4%), mild stress levels were 18 respondents (27.7%), moderate stress levels were 17 respondents (26.7%), and with severe stress levels were 7 respondents (10.8%). The frequency of respondents with good academic grades was 60 respondents (92.3%), and those with excellent academic grades were 5 respondents (7.7%). The results of Fisher's bivariate test analysis and obtained a p-value of 1.00 which is greater than 0.05 and means that there is no relationship between stress levels and academic grades in Palangka Raya City MAN students.

Conclusion: The conclusion of this study is that stress level does not have a significant influence on students' academic grades.

Keywords: stress levels, academic grades, students

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Stres dan Nilai Akademik Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Palangka Raya”.

Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Jurusan Sarjana Terapan Keperawatan. Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Ibu Ns. Esther Inung Sylvia, M.Kep., Sp.MB. selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
4. Ibu Ns. Missesa, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J. selaku ketua penguji yang turut memberikan arahan serta masukan pada skripsi.
5. Ibu Dr. Yeyentimalla, S.Kep., Ns., M.Si. selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan, saran/masukan terkait penulisan skripsi.
6. Bapak Ns. Rikiy, S.Kep., MPH selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan, saran/masukan dalam penyusunan skripsi.
7. Kepada orangtua peneliti yang senantiasa menemani serta memberikan kata penyemangat dalam proses penyusunan skripsi.
8. Kepada teman-teman yang siap membantu peneliti dalam penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca lainnya.

Palangka Raya, 24 Mei 2024



Peneliti
Wanda Alisma

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
LEMBAR Logo.....	ii
HALAMAN Judul.....	iii
HALAMAN Persetujuan	iv
HALAMAN Pengesahan	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vi
Abstrak	vii
<i>Abstract</i>	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Nilai Akademik	7
1. Pengertian nilai akademik.....	7
2. Faktor yang dapat memengaruhi nilai akademik	7
3. Kriteria penilaian.....	8
B. Stres.....	9
1. Pengertian stres	9
2. Sumber stres	9
3. Faktor yang memengaruhi stres	10
4. Tingkat stres.....	10
5. Dampak stres	11
C. Hasil Riset.....	12
D. Kerangka Teori.....	16
E. Hipotesis	17
BAB III	
METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Kerangka Konsep.....	18
C. Definisi Operasional	19
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
E. Populasi dan Sampel	19
1. Populasi.....	19
2. Sampel	20
F. Instrumen Penelitian	21
1. Uji validitas	21
2. Uji reliabilitas	22

	G. Tahapan Pengumpulan Data	22
	H. Analisis Data	24
	I. Etika Penelitian	24
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
	A. Hasil Penelitian	26
	1. Karakteristik responden siswa MAN	26
	2. Tingkat stres siswa MAN	27
	3. Data nilai siswa MAN.....	28
	4. Hubungan tingkat stres dan nilai akademik siswa MAN	28
	B. Pembahasan	29
	1. Karakteristik siswa	29
	2. Tingkat stres siswa	30
	3. Data nilai akademik siswa	30
	4. Hubungan tingkat stres dan nilai akademik siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) kota Palangka Raya	30
	C. Keterbatasan Penelitian	31
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
	A. Kesimpulan	33
	B. Saran.....	33
	DAFTAR PUSTAKA.....	35
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konversi Skor	8
Tabel 2.2 Hasil Riset Terkait.....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	19
Tabel 3.2 Indikator Penilaian DASS 42.....	21
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Kelas Siswa MAN Kota Palangka Raya (n = 65)	26
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia Siswa MAN Kota Palangka Raya (n = 65)	26
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin Siswa MAN Kota Palangka Raya (n = 65)	27
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Siswa MAN Kota Palangka Raya (n = 65).....	27
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Akademik Siswa MAN Kota Palangka Raya (n = 65).....	28
Tabel 4.6 Analisis Hubungan Tingkat Stres dan Nilai Akademik pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya (n = 65)	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	16
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	18
Gambar 3.2 Alur Pengumpulan Data.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan.....	38
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian	39
Lampiran 3 Surat Layak Etik.....	40
Lampiran 4 Surat Rekomendasi Kementerian Agama.....	41
Lampiran 5 Matriks Jadwal Penelitian	42
Lampiran 6 <i>Informed Consent</i>	43
Lampiran 7 Kuesioner DASS 42.....	46
Lampiran 8 Kuesioner Penelitian.....	49
Lampiran 9 Lembar Bimbingan Skripsi	50
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	54
Lampiran 11 Analisis Data.....	55
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) rata-rata berusia 15-19 tahun, termasuk dalam kategori remaja lanjut, memiliki tugas perkembangan untuk membangun identitas diri. Mereka mengalami tahap perkembangan transisi dari anak-anak menjadi individu dewasa. Beberapa remaja menghadapi masalah terkait dengan tugas perkembangan ini. Di sisi lain, sebagai siswa, mereka diharapkan mampu mengikuti seluruh proses belajar sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Siswa adalah salah satu agen perubahan, penerus bangsa yang memiliki peran penting. Siswa dapat memanfaatkan hal-hal baik yang telah dipelajari selama menempuh studi untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan nyata ketika menjadi bagian dari masyarakat (Lailiya, 2018). Selama menempuh pendidikan di SMA, siswa diharapkan mampu lulus dengan prestasi akademik yang memuaskan. Demi mencapainya, seringkali siswa dituntut untuk belajar berlebihan sehingga membuatnya merasakan stres akibat tekanan serta harapan tinggi yang ditujukan kepadanya.

Menurut Rastafary dan Rustika (2019), prestasi akademik merupakan tolok ukur utama keberhasilan suatu proses Pendidikan. Hal ini mencerminkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam setiap bidang studi. Nilai seorang siswa di sekolah biasanya ditentukan oleh nilai numerik atau huruf yang menunjukkan tingkat pemahaman siswa. Penilaian dapat diperoleh melalui hasil ulangan harian, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Ujian

Nasional (UN). Hasil penilaian ini kemudian akan dimasukkan ke dalam penilaian buku rapor sebagai bentuk akhir dari prestasi siswa selama menjalani pendidikan di sekolah.

Pada hasil nilai akhir semester pada tahun sebelumnya yang didapatkan melalui Wakamad MAN, dari 2 kelas X, 2 kelas XI, dan 2 kelas XII. Hasil rata-rata atau *mean* yang didapatkan dari kedua kelas X yaitu, 88,35 dan 87,44, dari kedua kelas XI yaitu, 88,67 dan 88,86, dan dari kedua data kelas XII didapatkan rata-rata 91,52 dan 89,29. Rerata nilai akhir semester siswa pada beberapa kelas tidak terlalu berbeda. Tentunya nilai ini setelah melalui perbaikan seperti remedial atau mengerjakan tugas tambahan lainnya.

Banyak faktor yang dapat memengaruhi prestasi akademik siswa, di antaranya yaitu adalah stres yang disebabkan oleh beban pelajaran yang berat serta kurangnya kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan situasi yang dihadapi sehingga dapat mengganggu siswa dalam belajar dan akan mempengaruhi hasil prestasi akademiknya (Bakhtiar, 2020). Faktor internal seperti psikologis dan fisiologis, serta faktor eksternal seperti proses pembelajaran di sekolah dan status sosial, juga dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Stres didefinisikan sebagai keadaan ketegangan psikologis atau fisiologis akibat rangsangan, reaksi, serta interaksi (internal atau eksternal) yang berpotensi merusak, seperti rangsangan fisik, mental, atau emosional yang dapat mengganggu fungsi tubuh (Wiguna, Pranoto, dan Atieka., 2023). Stres adalah suatu hal yang umum terjadi pada siapa pun, baik pada remaja maupun dewasa. Kountul, Kolibu, dan Korompis. (2019) menyatakan bahwa tekanan akademik dapat menjadi salah satu penyebab utama kecemasan pada siswa yang muncul dari stres untuk mencapai nilai bagus dan usaha untuk menghindari kegagalan.

Stres yang dialami siswa dapat terjadi karena tuntutan di sekolah yang menekan mereka, menyebabkan ketidaknyamanan, perasaan tegang, dan perubahan perilaku (Lubis, Ramadhani, dan Rasyid., 2021). Stres yang dihadapi siswa dapat memiliki dampak positif maupun negatif. Adrian, Putri, dan Suri. (2021) menjelaskan bahwa stres akademik yang meningkat dapat menurunkan kemampuan belajar, yang pada gilirannya akan memengaruhi indeks prestasi. Bahkan, tekanan yang terlalu berat dapat menyebabkan masalah dalam daya ingat, konsentrasi, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan belajar. Namun, stres juga dapat memiliki dampak positif dengan memicu motivasi siswa untuk terus berkembang menjadi lebih baik.

Stres yang dibiarkan terjadi tanpa penanganan akan menjadi lebih parah dan dapat memicu keadaan depresi. Pajarsari dan Wilani (2020) mengatakan penyebab bunuh diri pada remaja hingga dewasa di rentang usia 15-35 tahun adalah keadaan depresi. Pajarsari dan Wilani (2020) juga menyebutkan bahwa ide bunuh diri juga banyak terjadi pada siswa khususnya di Tingkat SMA.

Bakhtiar (2020) menyatakan penyebab stres juga dapat bersumber dari penyakit atau cacat fisik, pikiran negatif seperti iri hati, dendam, serta sikap permusuhan terhadap orang lain, dan kehidupan keluarga yang tidak baik. Ishmah dkk. (2020) menyatakan bahwa permasalahan yang ditemui saat di luar kelas juga dapat memengaruhi suasana hati, konsentrasi, dan prestasi akademik siswa. Stres dan ketidakpuasan merupakan aspek yang tidak dapat dihindari oleh setiap individu, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa.

Sudarsana (2019) dalam penelitiannya mengenai pengaruh antara stres akademik dengan prestasi belajar siswa kelas IX SMPN 2 Kemalang menemukan

bahwa semakin tinggi beban stres, tingkat prestasi belajar semakin rendah. Hal yang sama juga berlaku sebaliknya.

Penelitian ini hendak menyoroti hubungan antara tingkat stres dengan nilai akademik siswa, apakah ada hubungan signifikan atau tidak. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya, yang mana rerata nilai Ujian Nasional (UN) mengalami peningkatan dalam dua tahun 2018-2019.

MAN merupakan sekolah negeri berbasis agama yang dikelola oleh Kementerian Agama. Biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) cenderung lebih murah dibandingkan dengan sekolah swasta. Jalur masuk ke sekolah negeri meliputi jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur prestasi, dan jalur perpindahan tugas orangtua. Tentunya hal ini membuatnya sedikit sulit untuk dimasuki, terutama bagi calon siswa yang tinggal jauh dari sekolah yang mereka minati, mengingat kuota jalur zonasi biasanya lebih banyak daripada jalur lainnya.

Pada sekolah keagamaan, terdapat beberapa peraturan yang berbeda dari sekolah umum, seperti aturan berpakaian dan kegiatan keagamaan yang lebih intens dibandingkan sekolah umum biasa. Selain itu kegiatan di sekolah keagamaan juga lebih padat dibandingkan tingkat SMP. Peneliti telah melakukan wawancara singkat dengan beberapa siswa-siswi MAN Kota Palangka Raya untuk mengetahui bagaimana mereka menghadapi ujian dalam proses belajar mereka.

Lima siswa yang diwawancarai mengatakan bahwa mereka merasa sangat gugup dan cemas terutama saat menghadapi ujian. Sebanyak 40% dari mereka mengatakan bahwa mereka biasanya sudah mempersiapkan diri dengan belajar dari jauh hari sebelum ujian. Sementara itu, 60% siswa mengatakan bahwa mereka mulai mempersiapkan diri satu hari sebelum ujian. Dalam hal hasil ujian, 60% siswa

mengatakan bahwa mereka merasa hasil yang didapatkan cukup memuaskan, dan sedangkan 40% siswa mengatakan bahwa hasil yang didapatkan kurang memuaskan.

Penelitian yang melihat hubungan antara tingkat stres dan nilai akademik siswa MAN Kota Palangka Raya penting untuk segera dilakukan. Dalam penelitian ini nilai akademik yang dimaksud adalah hasil nilai akhir semester.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat stres dengan nilai akademik siswa MAN di Kota Palangka Raya?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan tingkat stres dengan nilai akademik siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden yaitu usia dan jenis kelamin siswa MAN Kota Palangka Raya.
- b. Mengidentifikasi tingkat stres siswa MAN Kota Palangka Raya.
- c. Mengidentifikasi nilai akademik.
- d. Mengidentifikasi hubungan antara tingkat stres dengan nilai akademik siswa MAN Kota Palangka Raya.

D. Manfaat Penelitian

Penerima manfaat penelitian ini adalah:

1. Responden penelitian

Mendapatkan pengalaman bekerja sama sebagai mitra bagi penelitian yang menyoroti hubungan stres dengan prestasi akademik.

2. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya

Mendapatkan informasi berbasis penelitian tentang stres dan prestasi akademik siswa MAN Kota Palangka Raya yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan/kebijakan.

3. Kemenkes Poltekkes Palangka Raya

Laporan hasil penelitian menambah koleksi literatur di Repository Perpustakaan Poltekkes Palangka Raya (*onsite/online*), dapat menjadi bahan kajian ataupun penelitian pengembangan bagi dosen maupun mahasiswa yang meminati topik ini.

4. Peneliti lain

Mendapatkan pengetahuan tentang desain, proses, hasil, serta keterbatasan penelitian ini, sehingga dapat mempertimbangkan modifikasi ketika melakukan penelitian replikasi di lembaga pendidikan lain, ataupun ada kesamaan unsur penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Nilai Akademik

1. Pengertian nilai akademik

Nilai akademik adalah hasil dari proses belajar siswa yang ditunjukkan melalui angka atau skor yang mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Nilai ini diberikan oleh pengajar mata pelajaran (Gaol, 2016).

Nilai akademik mencerminkan prestasi akademik siswa dan juga menunjukkan tingkat kecerdasan siswa serta bukti prestasi akademik yang telah dicapai. Prestasi belajar siswa dapat diukur menggunakan skala angka atau huruf.

2. Faktor yang dapat memengaruhi nilai akademik

Bakhtiar (2020) menyebutkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar/nilai akademik, yaitu faktor internal yang meliputi psikologi (kecerdasan, motivasi belajar, sikap, minat, emosi, kondisi yang tercipta oleh keadaan sosial, budaya, dan ekonomi) dan fisiologis (kesehatan fisik dan perkembangan kepribadian). Sedangkan faktor eksternal meliputi proses pembelajaran di sekolah (fasilitas, aturan, kurikulum, serta pengelompokan siswa), status sosial siswa (interaksi siswa terhadap sesamanya maupun dengan tim pengajar), dan situasional.

Barseli, Ahmad, dan Ildil. (2018) juga menambahkan pada faktor internal, yaitu kelelahan (jasmani dan rohani), dan pada faktor eksternal juga ditambahkan faktor keluarga (pendidikan serta perlakuan oleh orangtua, hubungan antar

keluarga, kondisi di rumah, keadaan ekonomi, latar belakang kebudayaan) dan faktor masyarakat (kegiatan dalam kemasyarakatan dan pergaulan antar teman).

Stres akan menyebabkan gangguan Kesehatan, antara lain daya tahan tubuh menurun, sering merasakan pusing serta mengalami insomnia, yang akan berpengaruh terhadap prestasi akademiknya (Tamara dan Chris, 2018).

3. Kriteria penilaian

Syahputra, Nurjannah, dan Arsyam. (2020) menerangkan bahwa Kriteria Ketuntasan Penilaian (KKM) ditetapkan sekolah pada awal tahun dengan memperhatikan beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Tingkat kompleksitas masing-masing Kompetensi Dasar (KD) serta indikator yang perlu dicapai oleh siswa.
- b. Ketersediaan staf, sarana dan prasarana pendidikan, biaya operasional pendidikan, kepedulian pemangku kepentingan sekolah, dan manajemen sekolah.
- c. Rata-rata kemampuan siswa dapat didasarkan pada hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), atau hasil nilai UN, nilai rapor, dan KKM pada semester sebelumnya.

Tabel 2.1 Konversi Skor

Interval Skor	Hasil Konversi	Hasil Konversi	Kriteria Sikap
96-100	4,00	A	SB
91-95	3,66	A-	
86-90	3,33	B+	B
81-85	3,00	B	
75-80	2,66	B-	
70-74	2,33	C+	C
65-69	2,00	C	
60-64	1,66	C-	
55-59	1,33	D+	K
<54	1,00	D	

Sumber: Pemberian Skor dan Sistem Penilaian dalam Pembelajaran (Syahputra, Nurjannah, dan Arsyam., 2020).

B. Stres

1. Pengertian stres

Stres adalah peristiwa fisik atau psikis yang dianggap berpotensi menimbulkan gangguan fisik atau psikologis (Seto, Wondo, dan Mei., 2020). Stres didefinisikan sebagai suatu proses di mana tuntutan tertentu (misalnya: pekerjaan, pengasuhan anak, tugas sekolah) yang dianggap berada di luar kemampuan individu untuk mengendalikan atau mengelola secara efektif (Ewert dan Chang, 2018).

Stres merupakan respons individu terhadap perubahan keadaan atau situasi yang mengancam. Hal ini dapat dianggap sebagai reaksi pribadi terhadap peristiwa atau permintaan eksternal, seperti mengikuti ujian, atau keadaan internal, seperti kecemasan saat menghadapi ujian (Nur dan Mugi, 2021).

2. Sumber stres

Stresor adalah semua pemicu timbulnya stres. Lestari (2022) menjelaskan jenis-jenis rangsangan yang dapat memicu respon stres menurut (Sherwood, 2013), yaitu:

- a. Fisik, termasuk luka, prosedur bedah, dan paparan suhu yang tidak normal.
- b. Kimia, seperti penurunan oksigen dan kondisi asam-basa pada tubuh yang tidak seimbang.
- c. Infeksi, seperti bakteri yang masuk ke dalam tubuh.
- d. Fisiologis, seperti saat berolahraga dengan intensitas yang berat, syok hemoragik, serta nyeri.
- e. Psikologis, seperti merasakan perasaan cemas, takut, dan sedih yang berkepanjangan.
- f. Sosial, seperti masalah antar individu serta gaya hidup yang berubah.

3. Faktor yang memengaruhi stres

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, dan banyak faktor yang dapat memengaruhi kesehatan mental pada remaja, seperti mencari jati diri.

Wilujeng, Habibie, dan Ventyaningsih. (2023) juga memaparkan bahwa stres pada remaja dapat disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya, faktor biologis, faktor kepribadian, faktor psikologis, faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor teman sebaya dan faktor sosial. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar stres berat terjadi pada perempuan.

4. Tingkat stres

Bakhtiar (2020) mengungkapkan beberapa tingkatan stres menurut *Psychology Foundation of Australia*, yaitu:

- a. Stres normal, yaitu stres yang terjadi secara alami dalam keadaan kelelahan seperti setelah mengerjakan tugas, perasaan takut tidak lulus ujian, dan jantung terasa berdetak lebih cepat.
- b. Stres ringan, berlangsung selama beberapa menit atau jam. Biasanya terjadi akibat kemacetan di jalan, setelah dimarahi oleh guru, dikritik, atau lupa terhadap sesuatu.
- c. Stres sedang, berlangsung dalam jangka waktu beberapa jam atau bahkan beberapa hari, biasanya disebabkan oleh perselisihan dengan teman atau pasangan. Orang yang mengalami stres pada tingkat ini cenderung mudah tersinggung, mudah marah, tidak sabar, sulit beristirahat, mudah lelah, dan cemas.

- d. Stres berat, berlangsung dalam jangka beberapa minggu, biasanya karena perselisihan yang berkelanjutan, kesulitan finansial, dan merasa kekurangan dalam hal yang berkaitan dengan fisik. Orang yang sedang merasakan stres berat ini biasanya akan mudah merasa tertekan, sulit merasakan hal positif, mudah merasa putus asa, merasa hidup tidak berharga dan tidak bermanfaat, dan apabila perasaan ini terus berlanjut, orang itu akan mulai kehilangan energi.
- e. Stres sangat berat, atau stres kronis yang terjadi dalam rentang waktu beberapa bulan hingga waktu yang tidak dapat ditentukan. Orang yang berada pada tingkat stres ini akan merasakan perasaan tidak ada guna untuk hidup.

5. Dampak stres

Sosiady dan Ermansyah (2020) mengatakan bahwa tekanan dari stres dapat memiliki efek positif dan diperlukan dalam perkembangan diri serta dapat memicu peningkatan kreativitas seseorang, asalkan tetap berada dalam batas kemampuan individu dalam menghadapi stres.

Musabiq dan Karimah (2018) menyatakan bahwa dampak negatif yang dihasilkan oleh stres dibagi menjadi beberapa, yaitu:

- a. Dampak fisik, termasuk kurangnya energi yang berkelanjutan, nafsu makan yang berkurang, nyeri kepala, pusing nyeri lambung, insomnia, peningkatan detak jantung, dan ketegangan otot.
- b. Dampak perilaku, meliputi hilangnya keinginan bersosialisasi, lebih sering menyendiri, menghindari orang lain, dan timbulnya perasaan malas.

- c. Dampak kognitif, ditandai dengan seringnya melupakan sesuatu, kebingungan, perasaan khawatir berlebihan, dan mudah panik.
- d. Dampak emosi, berdampak pada perasaan mudah marah, sensitif, rasa frustrasi, serta merasa tidak berdaya.

C. Hasil Riset Terkait

Tabel 2.2 Hasil Riset Terkait

No.	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Karakterik Responden	Analisis Data
1.	Jessica Tamara dan Arlends Chris	Hubungan Stres dengan Prestasi Akademik di SMA Diakonia Jakarta	Studi analitik observasional dengan metode yang digunakan adalah survey menggunakan kuesioner DASS 42 dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> dan pengambilan sampel dilakukan dengan <i>consecutive non-random sampling</i> .	Variabel <i>independent</i> tingkat stres dan variabel <i>dependent</i> prestasi akademik.	Kriteria responden yang digunakan adalah siswa/ siswi SMA Diakonia Jakarta yang berusia 14-18 tahun yang bersedia menjadi responden.	Berdasarkan perhitungan hasil uji statistik <i>Fisher's Exact Test</i> didapatkan hasil $p < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan bermakna antara stres dengan prestasi akademik.
2.	Bangkit Pandu Wiguna, Hadi Pranoto, dan Nurul Atieka	Keterkaitan Stres Akademik dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro	Studi analitik observasional dengan metode yang digunakan adalah survey menggunakan kuesioner DASS 42, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik <i>Stratified Random Sampling</i> .	Variabel <i>independent</i> tingkat stres dan variabel <i>dependent</i> prestasi akademik.	Kriteria responden yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro angkatan 2019, 2020, dan 2021.	Berdasarkan perhitungan hasil uji statistik <i>Spearman rank</i> didapatkan hasil $p > 0,05$ yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara stres akademik terhadap indeks prestasi.

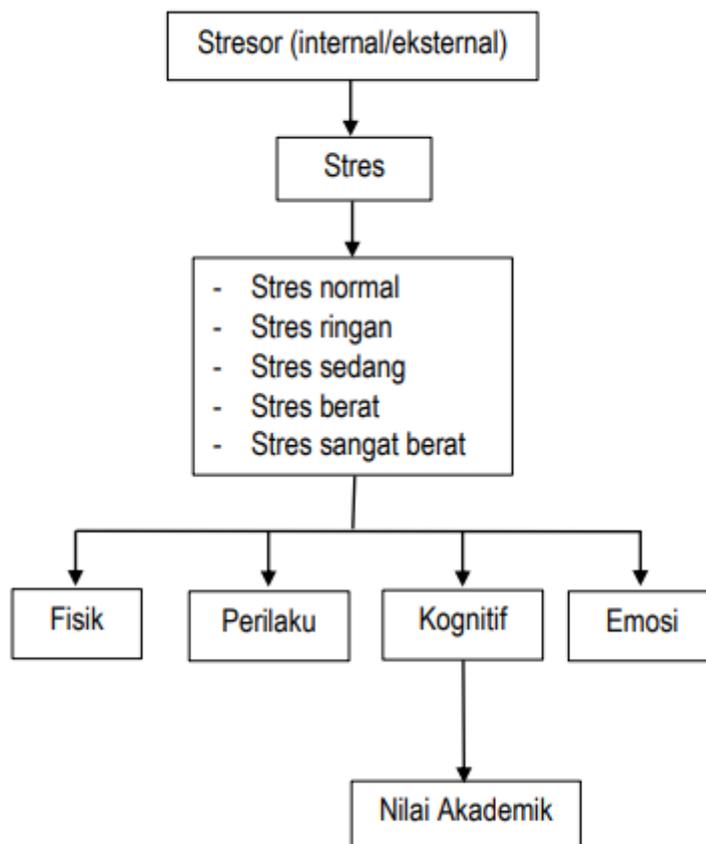
No.	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Karakterik Responden	Analisis Data
3.	Putri Indah Lestari	Hubungan Stres dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Pendidikan Dokter UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Studi analitik observasional dengan metode yang digunakan adalah survey menggunakan kuesioner MSSQ dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> dan pengambilan sampel dilakukan dengan <i>total sampling</i> .	Variabel <i>independent</i> tingkat stres dan variabel <i>dependent</i> prestasi akademik.	Kriteria responden yang digunakan adalah seluruh mahasiswa tingkat pertama Program Studi Pendidikan Dokter UIN Malang.	Berdasarkan perhitungan hasil uji statistik korelasi <i>Spearman rank</i> didapatkan hasil $\rho > 0,05$ yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara stres dengan prestasi akademik.
4.	Annas Bakhtiar	Hubungan Tingkat Stres Terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Tahun Pertama dan Kedua Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020	Studi analitik observasional dengan metode yang digunakan adalah survey menggunakan kuesioner DASS 42 dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> dan pengambilan sampel dilakukan dengan <i>total sampling</i> .	Variabel <i>independent</i> tingkat stres dan variabel <i>dependent</i> prestasi akademik.	Kriteria responden yang digunakan adalah mahasiswa tahun pertama dan tahun kedua Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Berdasarkan perhitungan hasil uji statistik <i>Gamma</i> didapatkan hasil $\rho > 0,05$ yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara stres dengan prestasi akademik.
5.	Rusita Ari Wibowo dan Dewa Ayu Sri Saraswati	Hubungan Tingkat Stres dan Strategi Koping dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan Reguler di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan X	Studi analitik observasional dengan metode yang digunakan adalah survey menggunakan kuesioner PSS-10 dan <i>Brief Cope</i> dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> dan pengambilan sampel	Variabel <i>independent</i> tingkat stres dan strategi koping, sedangkan variabel <i>dependent</i> prestasi akademik.	Kriteria responden yang digunakan adalah seluruh mahasiswa keperawatan STIKES X yang memiliki nilai IPK.	Berdasarkan perhitungan hasil uji statistik Analisis bivariat uji <i>chi square</i> antara tingkat stres dengan nilai IPK didapatkan hasil $\rho > 0,05$ menunjukkan tidak adanya hubungan

No.	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Karakterik Responden	Analisis Data
			dilakukan dengan <i>total sampling</i> .			yang signifikan, sedangkan hubungan antara strategi koping dan nilai IPK didapatkan hasil $p < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna.
6.	Eunike Doxa Simanjuntak dan Ratriana Y. E. Kusumuati	Stres Akademik dengan Prestasi Belajar Masa Pandemi Covid-19	Studi analitik observasional dengan metode yang digunakan adalah survey kuesioner skala stres akademik 28 item yang dibagikan menggunakan <i>Google Forms</i> . Pengambilan sampel menggunakan Teknik <i>non-probability sampling</i> .	Variabel <i>independent</i> skala stres dan variabel <i>dependent</i> prestasi akademik.	Kriteria responden yang digunakan adalah siswa aktif kelas VIII D, E, F SMP Negeri 3 Kota Magelang.	Berdasarkan hasil uji <i>Pearson Correlation</i> adalah 0,743 dan taraf signifikan $< 0,01$ yang menunjukkan korelasi antara beban akademik dengan prestasi belajar adalah negatif. Stres akademik yang tinggi membuat hasil belajar kurang sementara stres akademik yang lebih rendah membuat keberhasilan belajar lebih tinggi.
7.	Azizah Al Ashri Nainar dan Siti Maisarah	Hubungan Tingkat Stres dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan pada Masa	Studi analitik observasional dengan metode yang digunakan adalah survey kuesioner	Variabel <i>independent</i> tingkat stres dan variabel <i>dependent</i> prestasi akademik.	Kriteria responden yang digunakan adalah mahasiswa keperawatan Universitas	Berdasarkan perhitungan hasil uji statistik <i>Chi Square</i> didapatkan hasil $p =$

No.	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Karakterik Responden	Analisis Data
		Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang	DASS 42 dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> dan pengambilan sampel dilakukan dengan <i>total sampling</i> .		Muhammadiyah Tangerang.	<0,05 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara stres dengan prestasi akademik.
8.	Aisyah Nur Syahbani	Hubungan Tingkat Stres dengan Prestasi Mahasiswa Kesehatan Selama Pembelajaran Secara Online di Era Covid-19	Studi analitik observasional dengan metode yang digunakan adalah survey kuesioner DASS 42 dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> dan pengambilan sampel dilakukan dengan <i>simple random sampling</i> .	Variabel <i>independent</i> tingkat stres dan variabel <i>dependent</i> prestasi mahasiswa.	Kriteria responden yang digunakan adalah Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember Angkatan 2017, 2018, 2019.	Berdasarkan perhitungan hasil uji statistik korelasi <i>Spearman rank</i> didapatkan hasil $p = <0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan prestasi mahasiswa.
9.	Riska Silvia, Lela Nurlela, Ayu Citra Mayasari	Hubungan Tingkat Stres dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring pada Mahasiswa	Studi analitik observasional dengan metode yang digunakan adalah survey kuesioner DASS dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> dan pengambilan sampel dilakukan dengan <i>Stratified random sampling</i> .	Variabel <i>independent</i> tingkat stres dan variabel <i>dependent</i> prestasi akademik mahasiswa.	Kriteria responden yang digunakan adalah mahasiswa Tingkat 3 dan 4 di prodi S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya.	Berdasarkan perhitungan hasil uji statistik <i>Spearman Rho</i> didapatkan hasil $p = >0,05$ yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan prestasi akademik.
10.	Yulius Charles dan	Penurunan Prestasi Akademik	Studi analitik observasional dengan	Variabel <i>independent</i> tingkat stres	Mahasiswa kedokteran Angkatan 2022	Berdasarkan perhitungan hasil uji

No.	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Karakterik Responden	Analisis Data
	Susilodinata Halim	Akibat Stres Selama Pandemi	metode yang digunakan adalah survey kuesioner PSS-10 dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> .	dan variabel <i>dependent</i> prestasi akademik.	Universitas Tarumanegara yang menjalani perkuliahan online selama masa pandemi Covid-19.	statistik <i>Chi Square</i> didapatkan hasil $\rho = >0,05$ yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara stres dengan prestasi akademik.

D. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

E. Hipotesis

1. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan pada tingkatan stres terhadap nilai akademik.
 H_a : Terdapat hubungan yang signifikan pada tingkatan stres terhadap nilai akademik.
2. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan pada faktor jenis kelamin terhadap tingkat stres.
 H_a : Terdapat hubungan yang signifikan pada faktor jenis kelamin terhadap tingkat stres.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Kriteria
Tingkat Stres	Hasil penilaian tingkat stres siswa.	Kuesioner <i>Depression Anxiety Stress Scales</i> (DASS 42).	Mengisi kuesioner DASS 42.	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Normal= 0--14 • Ringan= 15-18 • Sedang= 19-25 • Berat= 26-33 • Sangat Berat= >34
Nilai Akademik	Hasil penilaian dari proses pembelajaran di sekolah yang menggambarkan tingkat pemahaman siswa.	Nilai akhir semester.	Rata-rata nilai akhir semester.	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat Baik (SB)= 91-100 • Baik= 75-90 • Cukup= 60-74 • Kurang= 0-59
Usia	Lamanya waktu hidup dari lahir hingga saat ini.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Rasio	Usia 15-18 Tahun
Jenis Kelamin	Kondisi biologis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> • Laki-Laki • Perempuan

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di MAN Kota Palangka Raya yang beralamatkan Jalan Tjilik Riwut Kilometer 4,5. Penelitian dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2024, akhir semester genap.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh siswa yang naik ke kelas XI dan XII MAN Kota Palangka Raya berjumlah 679 orang. Rincian siswa dalam setiap jenjang kelas sebagai berikut: Kelas XI = 339 orang (10 kelas), dan Kelas XII = 340 orang (10 Kelas).

2. Sampel

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini merupakan siswa MAN kelas XI dan XII yang masih berstatus aktif, siswa yang bersedia menjadi responden, serta siswa acak yang ditemui sebelumnya.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini merupakan siswa MAN yang telah lulus/keluar/bukan lagi seorang siswa di MAN, siswa yang tidak bersedia menjadi responden, tim pengajar/pengurus lingkungan sekolah selain siswa, dan siswa kelas X.

c. Perhitungan besaran sampel

Teknik sampling yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* agar lebih memudahkan peneliti dalam pengambilan sampel. Jumlah sampel yang diperlukan dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow.

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

p = Perkiraan proporsi

q = 1-p

d = Presisi absolut (10% = 0,1)

$Z_{1-\alpha/2}$ = Statistik Z (Z= 1,96 untuk $\alpha= 0,05$)

N = Besar/jumlah populasi

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{679 \cdot (1,96)^2 \cdot (0,2) \cdot (0,8)}{(0,1)^2 (679 - 1) + 1,96 \cdot (0,2) \cdot (0,8)}$$

$$n = \frac{417,351}{7,0936}$$

$$n = 58,8$$

$$n = 59$$

Berdasarkan rumus besar sampel yang diperlukan sebanyak 59 responden dengan taraf signifikansi 0,05. Sampel akan di tambah hingga berjumlah 65.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner *Depression Anxiety Stress Scales 42* (DASS 42). Instrumen DASS ini dikembangkan oleh Lovibond, S.H. dan Lovibond, P.F. pada tahun 1995. Instrumen DASS 42 terdiri dari 42 pernyataan yang kemudian dimodifikasi menjadi 14 pernyataan, berfokus pada tingkat stres.

Tabel 3.2 Indikator Penilaian DASS 42

Tingkat	Stres
Normal	0-14
Ringan	15-18
Sedang	19-25
Berat	26-33
Sangat Berat	>34

1. Uji validitas

DASS 42 terdiri dari 42 butir pernyataan yang mewakili tingkat depresi, tingkat kecemasan, dan tingkat stres dengan masing-masing jenisnya terdapat 14 butir pertanyaan. Uji validitas dengan rumus *Product Moment* dengan 14 butir

pernyataan yang berfokus pada tingkat stres. Hasil r-hitung yang didapatkan selalu lebih besar dibandingkan r-tabel, hal ini menunjukkan bahwa tiap butir pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dan didapatkan nilainya yaitu 0,762 lalu dibandingkan dengan nilai r-tabel 0,349 yang dapat disimpulkan bahwa *alpha* $0,762 > 0,349$ yang artinya kuesioner DASS 42 dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai instrumen pengumpul data.

G. Tahapan Pengumpulan Data

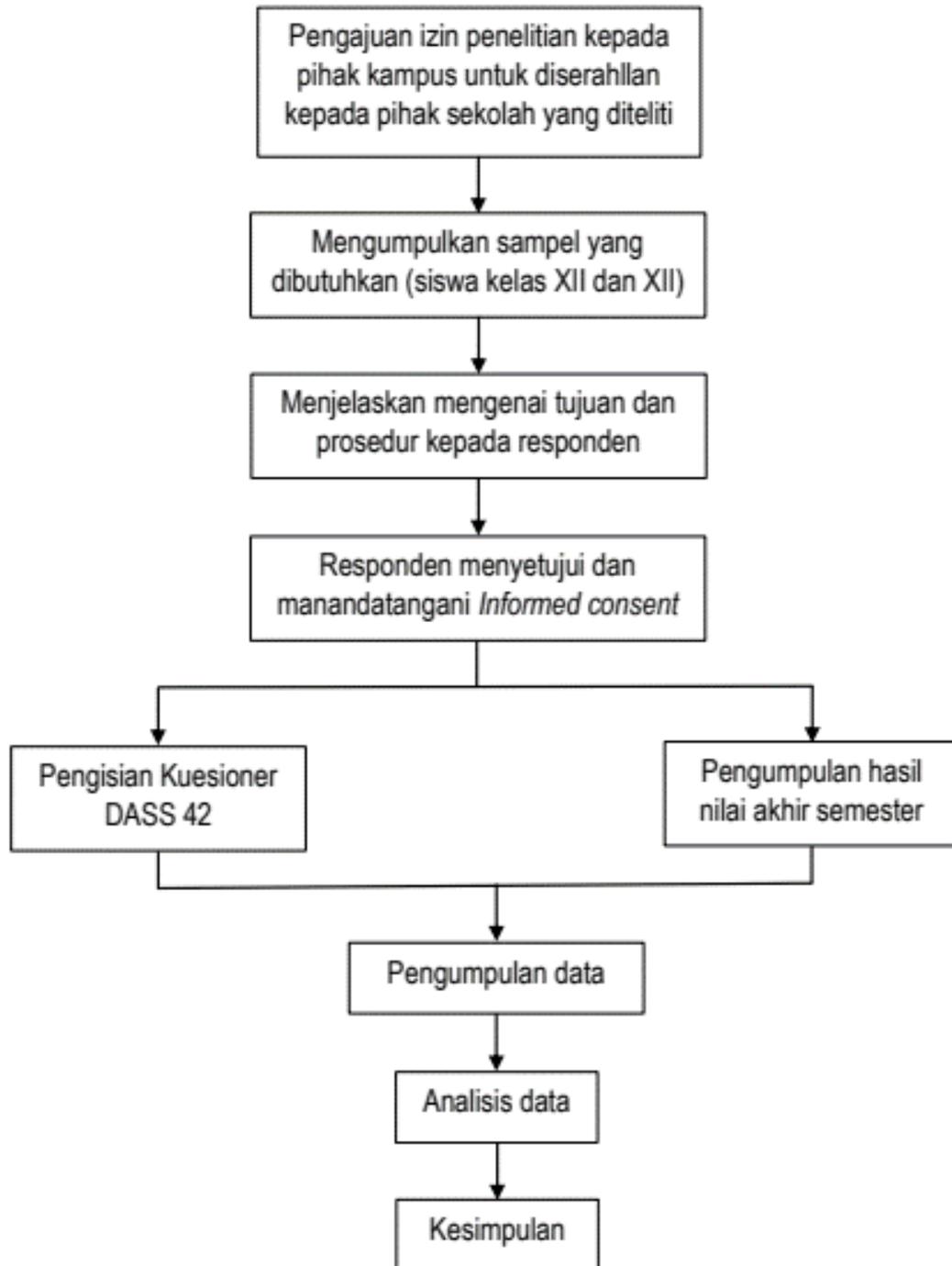
Tahapan pengumpulan data dilakukan setelah mengurus surat izin penelitian, surat layak etik, dan surat rekomendasi dari Kementerian Agama dan akan diserahkan kepada pihak MAN.

Pengambilan data dilakukan pada akhir semester genap, dengan menyebarkan kuesioner *online* melalui *google form* dengan bantuan pihak siswa MAN dan Wakil Kepala Madrasah (Wakamad) kepada 59 responden secara acak. Panduan pengisian kuesioner akan dijelaskan secara *online*.

Dalam pengisian kuesioner DASS terdapat pernyataan untuk mengukur tingkat stres. Hasil perhitungan poin yang didapatkan dari pernyataan-pernyataan yang di jawab responden akan di kalkulasi untuk menentukan tingkat stres. Setelah pengisian data kuesioner, dilakukan penarikan data nilai akademik siswa untuk dihubungkan dengan tingkat stres pada responden.

Setelah keperluan sampel terpenuhi melalui kuesioner *online*, akan dilanjutkan pengolahan data menggunakan program komputer. Data akan dilakukan analisis

univariat (data kelas, usia, jenis kelamin, nilai akademik, dan tingkat stres) dan analisis bivariat (hubungan antara tingkat stres dan nilai akademik).



Gambar 3.2 Alur Pengumpulan Data

H. Analisis Data

Analisis data menggunakan program komputer, dilakukan uji univariat dan bivariat.

1. Analisis univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran serta menjelaskan variabel yang diteliti, yaitu kelas, usia, dan jenis kelamin.
2. Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (tingkat stres) dan dependen (nilai akademik) dengan tingkat signifikansi 95%. Terdapat hubungan antara kedua variabel jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dan sebaliknya tidak terdapat hubungan jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

I. Etika Penelitian

1. *Informend consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada setiap calon responden yang diteliti yang memenuhi kriteria. Jika calon responden menolak, peneliti akan tetap menghormati pilihan yang bersangkutan dan tidak memaksa.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada hasil penelitian. Namun, responden tetap diminta untuk mencantumkan nama pada lembar kuesioner untuk keperluan pengambilan data nilai.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Respect for justice and inclusiveness*

Prinsip keterbukaan dan keadilan akan dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Prinsip keadilan ini akan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, dan sebagainya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis univariat dari data kelas dapat dilihat frekuensi, *mean*, *median*, dan *mode*.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Kelas Siswa MAN Kota Palangka Raya (n = 65)

N	Valid	65
	<i>Missing</i>	0
Kelas XI		31
Kelas XII		34
Mean		11,52
Median		12
Mode		12

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa responden kelas XII lebih banyak berjumlah 34 responden, dibandingkan dengan responden kelas XI yang hanya berjumlah 31.

1. Karakteristik Responden Siswa MAN

a. Usia

Analisis distribusi frekuensi pada usia siswa MAN Kota Palangka Raya menghasilkan data *mean*, *median*, dan *mode* sebagai berikut..

Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia Siswa MAN Kota Palangka Raya (n = 65)

N	Valid	65
	<i>Missing</i>	0
Mean		16,45
Median		16
Mode		16
<i>Minimum</i>		15
<i>Maximum</i>		18

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa responden dengan usia 16 tahun lebih banyak. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata usia dan modus usia pada hasil di atas.

b. Jenis kelamin

Analisis distribusi frekuensi pada jenis kelamin siswa MAN Kota Palangka Raya Menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin Siswa MAN Kota Palangka Raya (n = 65)

	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	24	36,9
Perempuan	41	63,1
Total	65	100

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa persentase responden perempuan lebih besar, yaitu 63,1% atau sebanyak 41 responden, dibandingkan dengan persentase responden laki-laki yang hanya sebesar 36,9% atau sebanyak 24 responden.

2. Tingkat Stres Siswa MAN

Analisis distribusi frekuensi pada tingkat stres siswa MAN Kota Palangka Raya menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Siswa MAN Kota Palangka Raya (n = 65)

Tingkat Stres	Frekuensi	Persentasi (%)
Normal	23	35,4
Ringan	18	27,7
Sedang	17	26,7
Berat	7	10,8
Sangat Berat	0	0
Total	65	100

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa tingkat stres pada responden berada dalam rentang normal sebesar 35,4% (23 responden), diikuti oleh stres ringan sebanyak 27,7% (18 responden), stres sedang sebanyak 26,2% (17 responden), dan 10,8% (7 responden) mengalami stres berat.

3. Data Nilai Siswa MAN

Analisis distribusi frekuensi pada nilai akademik siswa MAN Kota Palangka Raya menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Akademik Siswa MAN Kota Palangka Raya (n = 65)

	Frekuensi	Persentasi (%)
Kurang	0	0
Cukup	0	0
Baik	60	92,3
Sangat Baik	5	7,7
Total	65	100

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dilihat bahwa persentase responden yang mendapatkan nilai baik lebih banyak, yaitu 92,3% (60 responden), dibandingkan dengan persentase nilai sangat baik yang hanya 7,7% (5 responden).

4. Hubungan Tingkat Stres dan Nilai Akademik Siswa MAN

Pada penelitian ini analisis data yang akan digunakan adalah uji *Chi-Square* 2 x 2 untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dan nilai akademik pada siswa MAN Kota Palangka Raya. Data tingkat stres dibagi menjadi 2 kategori, yaitu 'Stres Normal dan Ringan' dan 'Stres Sedang dan Berat. Berikut uraian hasil analisis bivariat:

Tabel 4.6 Analisis Hubungan Tingkat Stres dan Nilai Akademik pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya (n = 65)

		Nilai Akademik			
		Sangat Baik	Baik	Total	
Tingkat Stres	Stres Normal dan Ringan	Count	3	38	41
		Expected Count	3,2	37,8	41,0
		% Within Tingkat Stres	7,3%	92,7%	100%
	Stres Sedang dan Berat	Count	2	22	24
		Expected Count	1,8	22,2	24,0
		% Within Tingkat Stres	8,3%	91,7%	100%
Total	Count	5	60	65	
	Expected Count	5,0	60,0	65,0	
	% Within Tingkat Stres	7,7%	92,3%	100%	
<i>p-value: 1,00</i>					

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa terdapat 2 *cells* dengan nilai ekspektasi kurang dari 5, sehingga tidak memenuhi persyaratan menggunakan uji bivariat *Chi-Square*. Uji alternatif yang digunakan adalah uji

Fisher dengan perolehan *p-value* 1,00, di mana 1,00 lebih besar dari 0,05. Dengan ini H_0 diterima dan H_a di tolak, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres dan nilai akademik.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Siswa

- a. Usia: hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden dengan usia 16 tahun lebih banyak. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata dan modus usia yaitu 16. Siswa SMA rata-rata berusia antara 15 dan 19 tahun, termasuk dalam kategori remaja lanjut, dan mempunyai tugas perkembangan untuk membangun identitas diri. Tugas perkembangan remaja dapat terganggu apabila remaja mengalami stress yang berkepanjangan dan dapat menyebabkan krisis kedewasaan (Khasanah dan Mamnuah, 2021)
- b. Jenis kelamin: hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi jenis kelamin responden terbanyak yaitu Perempuan, dengan jumlah 41 responden (63,1%) dan laki-laki berjumlah 24 responden (36,9%). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Habibi dan Jefri di dalam Awalia, Medyati, dan Giay. (2021) mengatakan bahwa perempuan lebih banyak mengalami stres dibandingkan dengan laki-laki. Orang yang memiliki kepribadian maskulin lebih mampu mengatasi stresor yang muncul tanpa emosi atau rasa takut yang berlebihan dibandingkan dengan orang yang memiliki kepribadian feminim.

2. Tingkat Stres Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi responden dengan tingkat stres normal sebanyak 23 responden (35,4%), tingkat stres ringan sebanyak 18

responden (27,7%), tingkat stres sedang sebanyak 17 responden (26,7%), dan dengan tingkat stres berat sebanyak 7 responden (10,8%). Stres adalah suatu hal yang umum terjadi pada siapa pun, baik pada remaja maupun dewasa. Sosiady dan Ermansyah (2020) mengatakan bahwa tekanan dari stres dapat memiliki efek positif dan diperlukan dalam perkembangan diri serta dapat memicu peningkatan kreativitas seseorang, asalkan tetap berada dalam batas kemampuan individu dalam menghadapi stres.

3. Data Nilai Akademik Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi responden dengan nilai akademik yang baik sebanyak 60 responden (92,3%), dan yang mendapat nilai akademik sangat baik sebanyak 5 responden (7,7%). Nilai akademik adalah hasil dari proses belajar siswa yang ditunjukkan melalui angka atau skor yang mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

4. Hubungan Tingkat Stres dan Nilai Akademik Siswa MAN Kota Palangka Raya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis uji bivariat *Fisher* dan didapatkan nilai *p-value* sebesar 1,00 yang mana lebih besar dari 0,05 dan berarti menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat stress dan nilai akademik pada Siswa MAN Kota Palangka Raya.

Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wiguna, Pranoto, dan Atieka. (2023) dengan sampel penelitian sebanyak 52 responden dengan menggunakan instrumen kuesioner DASS-42 dengan analisis data memakai uji *Rank Spearman* dan didapatkan hasil nilai *p-value* 0,396 di mana

lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak ada korelasi antara stres akademik terhadap indeks prestasi.

Menurut Wiguna, Pranoto, dan Atieka. (2023) bukan karena stres yang memengaruhi nilai akademik, ada kemungkinan faktor lain yang memengaruhi, seperti kondisi fisik (kondisi fisik, kesehatan, sensorik dan cacat fisik), kondisi psikologis (IQ, minat, bakat, motivasi, emosi, kemampuan kognitif), faktor lingkungan (suhu, udara, cuaca, musim). lingkungan sosial (keluarga, masyarakat, teman atau proses belajar).

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diperhatikan lagi bagi peneliti lainnya untuk lebih menyempurnakan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan setelah ujian akhir dikarenakan tidak mendapatkan izin untuk melakukan penelitian saat dekat dengan jadwal ujian. Sehingga data tingkat stres didapatkan setelah responden mendapatkan nilai akademiknya.

Tidak terfokus pada faktor pencetus stres, dan hanya terfokus pada tingkat stres dengan nilai akademiknya. Jadi peneliti lain meneliti faktor pencetus apa saja yang dapat meningkatkan tingkat stres yang kemudian dapat dihubungkan dengan nilai akademik siswa.

Metode Sampling yang digunakan yaitu *non-probability* dengan teknik *accidental sampling*, di mana hal ini tidak memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk terambil sebagai sampel.

Penggunaan kuisisioner dan membiarkan responden menganalisa diri sendiri juga berkemungkinan bahwa responden mengisi tidak sesuai dengan keadaan asli.

Serta penyebaran kuesioner secara *online* sedikit menyulitkan responden yang mengalami kebingungan dalam pengisian kuesioner.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara tingkat stres dan nilai akademik siswa MAN di Kota Palangka Raya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil data usia: hasil penelitian menunjukkan bahwa usia responden dengan usia 16 tahun lebih banyak. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata dan modus usia yaitu 16.
2. Tingkat stres: frekuensi responden dengan tingkat stres normal sebanyak 23 responden (35,4%), tingkat stres ringan sebanyak 18 responden (27,7%), tingkat stres sedang sebanyak 17 responden (26,7%), dan dengan tingkat stres berat sebanyak 7 responden (10,8%).
3. Data nilai akademik: frekuensi responden dengan nilai akademik yang baik sebanyak 60 responden (92,3%), dan yang mendapat nilai akademik sangat baik sebanyak 5 responden (7,7%).
4. Hubungan tingkat stres dan nilai akademik: hasil analisis uji bivariat Fisher dan didapatkan nilai p-value sebesar 1,00 yang mana lebih besar dari 0,05 dan berarti menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat stress dan nilai akademik pada Siswa MAN Kota Palangka Raya.

B. Saran

1. Responden penelitian

- a. Responden diharapkan untuk lebih memperhatikan manajemen waktu dan teknik relaksasi untuk mengurangi stres.
- b. Meningkatkan komunikasi dengan guru dan konselor sekolah untuk mendapatkan dukungan dalam mengatasi masalah akademik dan stres.

2. MAN Kota Palangka Raya

- a. Sekolah diharapkan untuk menyediakan program-program yang dapat membantu siswa dalam mengelola stres, seperti konseling, workshop manajemen stres, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadi sarana relaksasi.
- b. Mengadakan pelatihan bagi guru untuk mendeteksi tanda-tanda stres pada siswa dan memberikan intervensi yang tepat.

3. Kemenkes Poltekkes Palangka Raya

Diharapkan data penelitian mengenai tingkat stres dapat bertambah untuk peneliti berikutnya yang tertarik meneruskan penelitian mengenai hubungan tingkat stres.

4. Peneliti Lain

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari faktor yang dapat memengaruhi tingkat stres maupun nilai akademik.
- b. Menggunakan metode penelitian yang berbeda atau sampel yang lebih representatif dengan cara pencuplikan *probability random sampling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, F. A., Putri, V. S., dan Suri, M. (2021). Hubungan Belajar Online di Masa Pandemi Covid 19 dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 66. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.276>.
- Awalia, M. J., Medyati, N. J., dan Giay, Z. J. (2021). Hubungan Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Stress Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Kwaingga Kabupaten Keerom. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i2.1824>.
- Bakhtiar, A. (2020). *Hubungan Tingkat Stres Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa*.
- Barseli, M., Ahmad, R., dan Ildil, I. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40. <https://doi.org/10.29210/120182136>.
- Ewert, A., dan Chang, Y. (2018). Levels of nature and stress response. *Behavioral Sciences*, 8(5), 1–13. <https://doi.org/10.3390/bs8050049>.
- Khasanah, S. M. R., dan Mamnuah. (2021). Tingkat Stres Berhubungan dengan Pencapaian Tugas Perkembangan pada Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(1), 107–116.
- Kountul, Y. P. D., Kolibu, F. K., dan Korompis, G. E. C. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal KESMAS*, 7(5), 1–7.
- Lailiya, W. (2018). *Pengaruh Tingkat Stres Terhadap Proses Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia*. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/12768>.
- Lestari, P. I. (2022). *Hubungan Stres dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Pendidikan Dokter UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Issue 8.5.2017)*.
- Lubis, H., Ramadhani, A., dan Rasyid, M. (2021). Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 10(1), 31. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i1.5454>.
- Lumban Gaol, N. T. (2016). Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Buletin Psikologi*, 24(1), 1. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11224>.

- Musabiq, S., dan Karimah, I. (2018). Gambaran Stress dan Dampaknya Pada Mahasiswa. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(2), 74. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v20i2.240>.
- Nur, L., dan Mugi, H. (2021). Tinjauan literatur mengenai stres dalam organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 18(1), 20–30. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/39339/15281>.
- Pajarsari, S. U., dan Wilani, N. M. A. (2020). Dukungan Sosial terhadap Kemunculan Ide Bunuh Diri pada Remaja. *Widya Caraka : Journal of Psychology and Humanities*, 1(1), 34–40.
- Ramadhani, A. H., dan Hendrati, L. Y. (2019). Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Stress Pada Remaja Siswa SMA di Kota Kediri Tahun 2017. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Edisi Khusus*, 4(2), 177–181.
- Rastafary, N. L. K. N., dan Rustika, I. M. (2019). Peran self regulated learning dan task commitment terhadap prestasi akademik remaja akhir yang kuliah dan bekerja paruh waktu di Denpasar dan Badung. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 171. <https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p17>.
- Rosyidah Ishmah, Efendi, A. R., Arfah, M. A., dan Jasman, P. A. (2020). Gambaran Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Program Studi IlmuKeperawatan Fakultas Keperawatan Unhas. *Jurnal Abadi*, 2(1), 33–39.
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., dan Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>.
- Sosiady, M., dan Ermansyah, E. (2020). Analisis Dampak Stres Akademik Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Uin Sultan Syarif Kasim Riau Dan Univeristas Internasional Batam Kepulauan Riau). *Jurnal EL-RİYASAH*, 11(1), 14. <https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.8961>.
- Sudarsana, D. (2019). Pengaruh Antara Stres Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Ix Smpn 2 Kemalang (the Influence Beetween Academic Stress and Learning. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 204–207.
- Syahputra, A. T., Nurjannah, N., dan Arsyam, M. (2020). Pemberian Skor Dan Sistem Penilaian Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–8.
- Tamara, J., dan Chris, A. (2018). Hubungan stres dengan prestasi akademik di SMA

Diakonia Jakarta. *Tarumanagara Medical Journal*, 1(1), 116–121.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/2528>.

Wiguna, B. P., Pranoto, H., dan Atieka, N. (2023). *Keterkaitan Stres Akademik dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro*. 4(Juni), 213–221.

Wilujeng, C. S., Habibie, I. Y., dan Ventyaningsih, A. D. I. (2023). Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kategori Stres pada Remaja di SMP Brawijaya Smart School. *Smart Society Empowerment Journal*, 3(1), 6. <https://doi.org/10.20961/ssej.v3i1.69257>.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.03.01/F.XLIX/11000/2023 9 November 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. WANDA ALISMA

Yth.

Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya

di-

Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Kuliah Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Kelas Reguler VI Semester 7 Tahun Akademik 2023/2024 dan salah satunya untuk melengkapi data proposal tugas akhir (Skripsi), maka bersama ini kami sampaikan sesuai perihal di atas. Adapun nama Mahasiswa sebagai berikut:

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	WANDA ALISMA/ PO6220120144	Pengaruh Tingkat Stres Siswa SMA Pada Nilai Akademik di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya	1. Data jumlah siswa 2. Nilai akademik	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:

1. Pertinggal

VISI : Menjadi Politeknik Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal yang Terdepan Mandiri, Inovatif dan Mendunia Tahun 2030

Kampus A : Direktorat, Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan,
 Prodi Diploma III Kebidanan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan (Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya)
 Kampus B : Laboratorium Terpadu, Perpustakaan, CBT Center, Prodi DIII Gizi, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika (Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya)
 Kampus C : Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika (Jalan George Obos No. 10 Palangka Raya)



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Palangka Raya

Jalan George Obos No. 30, Menteng,
Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111
(0536) 3221768
<https://polkesraya.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XLIX.2/4710/2024
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian An. WANDA ALISMA**

5 Juli 2024

Yth.
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya
di -
Palangka Raya

Sehubungan dengan akan dilakukan Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Kelas Reguler VI Semester VIII (delapan) Tahun Akademik 2023/2024, maka bersama ini kami sampaikan permohonan penerbitan surat izin penelitian di Wilayah Kerja di Kota Palangka Raya. Adapun Nama Mahasiswa sebagai berikut: (*Proposal dan KTP Peneliti terlampir*)

No	Nama/NIM	Judul Penelitian	Data Yang Diperlukan	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	WANDA ALISMA/ PO6220120144	Hubungan Tingkat Stres dan Nilai Akademik Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Palangka Raya	Hasil pengisian kuesioner oleh responden dan Nilai akhir semester responden	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya	Juni 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mewakili Direktur
Wakil Direktur II

Dr. Nang Randu Utama., S.Pd.,MA

Tembusan:
1. Pertinggal

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tts.kominfo.go.id/verifyPDE>



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah



*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"*

No.284/VI/KE.PE/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Wanda Alisma
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Tingkat Stres dan Nilai Akademik pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Palangka Raya"

"Relationship between Stress Level and Academic Grades of Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Students in Palangka Raya City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Juni 2024 sampai dengan tanggal 26 Juni 2025.

This declaration of ethics applies during the period June 27, 2024 until June 26, 2025.



June 27, 2024
Chairperson,

Yeni Lucin, S.Kep,MPH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALANGKA RAYA
Jalan AIS Nasution PO.Box 40 Telp. (0536) 3221968 Palangkaraya 7311
Email: kemenag.palangkaraya@gmail.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 0886/KK.15.5.2/PP.06/07/2024

Berdasarkan Surat Wakil Direktur Poltekkes Palangka Raya Nomor : PP.06.02/F.XLIX.2/4710/2024, Tanggal 5 Juli 2024 perihal Mohon Izin Penelitian, dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **WANDA ALISMA**
NIM : PO6220120144
Jurusan / Prodi : Keperawatan / Sarjana Terapan Keperawatan
Jenjang : Strata-1

Untuk mengadakan penelitian pada :

Lokasi Penelitian : MAN Kota Palangka Raya
Waktu Penelitian : 2 (dua) Bulan
Judul Skripsi : **HUBUNGAN TINGKAT STRES DAN NILAI AKADEMIK SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) DI KOTA PALANGKA RAYA.**

Dengan Ketentuan :

1. Segera melaporkan diri kepada Kepala Madrasah bersangkutan;
2. Selama melaksanakan penelitian tidak mengganggu pembelajaran;
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian agar melaporkan hasilnya dalam bentuk CD kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palangka Raya Up. Kasi Pendidikan Madrasah.

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 11 Juli 2024
Kepala Kantor Kemenag Kota,



Tembusan :

1. Kakanwil Kemenag Prov. Kalteng
Up. Kabid Pendidikan Madrasah di Palangka Raya;
2. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
3. Kepala MAN Kota Palangka Raya;
4. Arsip.

Matriks Jadwal Penelitian

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Stres dan Nilai Akademik Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Palangka Raya

Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya Jalan Tjilik Riwut Kilometer 4,5.

No.	Uraian Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																															
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		2023												2024																			
Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Studi Pendahuluan																																
2.	Konsultasi dan revisi proposal Skripsi BAB I, II, III																																
3.	Seminar proposal Skripsi dan revisi																																
4.	Persiapan penelitian																																
5.	Pengumpulan data																																
6.	Analisis data dan penulisan hasil penelitian																																
7.	Seminar hasil Skripsi dan revisi																																



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya **Wanda Alisma** adalah peneliti dari **Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Jurusan Sarjana Terapan Keperawatan** di bawah bimbingan **Dr. Yeyentimalla, S.Kep., Ns., M.Si. dan Ns. Rikiy, S.Kep., MPH**, dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**Hubungan Tingkat Stres dan Nilai Akademik Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Palangka Raya**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti hubungan tingkat stres dan nilai akademik siswa MAN, dengan metode/prosedur pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis statistik.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena anda merupakan siswa MAN. Keterlibatan Anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya Anda tidak menyetujui cara ini maka Anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau Anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu Anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 10-15 menit dengan sampel *simple random sampling*.
5. Anda akan diberikan tanda terima kasih atas kehilangan waktu/ketidakhnyamanan lainnya selama berpartisipasi dalam penelitian.
6. Setelah selesai penelitian, Anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan Anda selama pengambilan data/sampel melalui kuesioner.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan Anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data tersebut tidak akan disimpan karena alasan privasi.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan pengisian kuesioner, cara ini mungkin tidak menyebabkan risiko cedera fisik yang signifikan.
11. Keuntungan yang Anda peroleh dengan keikutsertaan Anda adalah mengetahui hubungan antara tingkat stres Anda dengan nilai akademik.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi siswa MAN.
13. Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini.
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.

16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk file data dan buku cetak penelitian selama penelitian berlangsung.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuesioner.
22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu/subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subjek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi risiko pada subjek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subjek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan layak etik dari komisi etik penelitian Kesehatan Polkesraya.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menghentikan penelitian.
27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuesioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan Anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung.
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik Anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik Anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini dilakukan secara online dengan bantuan aplikasi *google form*. Peneliti akan menggunakan password tertentu untuk mencegah kebocoran data Anda.

Lampiran 6 *Informed Consent*

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini di mana Saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian di atas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan di bawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : _____

Kelas : _____

Tanda tangan : _____

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat,

Peneliti



Wanda Alisma

Kuesioner

Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42)

0 : Tidak pernah

1 : Kadang-kadang

2 : Sering

3 : Setiap saat.

No.	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1.	Menjadi marah karena hal-hal kecil/sepele				
2.	Mulut terasa kering				
3.	Tidak dapat melihat hal yang positif dari suatu kejadian				
4.	Merasakan gangguan dalam bernapas (napas cepat, sulit bernapas)				
5.	Merasa sepertinya tidak kuat lagi untuk melakukansuatu kegiatan				
6.	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi				
7.	Kelemahan pada anggota tubuh				
8.	Kesulitan untuk relaksasi/bersantai				
9.	Cemas yang berlebihan dalam suatu situasi namunbisa lega jika hal/situasi itu berakhir				
10.	Pesimis				
11.	Mudah merasa kesal				
12.	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas				
13.	Merasa sedih dan depresi				
14.	Tidak sabaran				
15.	Kelelahan				
16.	Kehilangan minat pada banyak hal (misal: makan, ambulasi, sosialisasi)				

Lampiran 7 Kuesioner DASS 42

No.	Aspek Penilaian	0	1	2	3
17.	Merasa diri tidak layak				
18.	Mudah tersinggung				
19.	Berkeringat (misal: tangan berkeringat) tanpa stimulasi oleh cuaca maupun latihan fisik				
20.	Ketakutan tanpa alasan yang jelas				
21.	Merasa hidup tidak berharga				
22.	Sulit untuk beristirahat				
23.	Kesulitan dalam menelan				
24.	Tidak dapat menikmati hal-hal yang saya lakukan				
25.	Perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan fisik				
26.	Merasa hilang harapan dan putus asa				
27.	Mudah marah				
28.	Mudah panik				
29.	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu				
30.	Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidakbiasa dilakukan				
31.	Sulit untuk antusias pada banyak hal				
32.	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan				
33.	Berada pada keadaan tegang				
34.	Merasa tidak berharga				
35.	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang Anda lakukan				
36.	Ketakutan				
37.	Tidak ada harapan untuk masa depan				
38.	Merasa hidup tidak berarti				

Lampiran 7 Kuesioner DASS 42

No.	Aspek Penilaian	0	1	2	3
39.	Mudah gelisah				
40.	Khawatir dengan situasi saat diri Anda mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri				
41.	Gemetar				
42.	Sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu				

- Skala depresi : 3, 5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31,34, 37, 38, 42.
- Skala kecemasan : 2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30,36, 40, 41.
- Skala stres : 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39.

Indikator penilaian

Tingkat	Depresi	Kecemasan	Stress
Normal	0 – 9	0 - 7	0 – 14
Ringan	10 – 13	8 – 9	15 – 18
Sedang	14 – 20	10 – 14	19 – 25
Parah	21 – 27	15 – 19	26 – 33
Sangat parah	> 28	> 20	> 34

Kuesioner Penelitian
Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Palangka Raya

Nama lengkap :
 Kelas :
 Usia :
 Jenis kelamin : P / L
 Tinggal dengan :
 Pekerjaan orang tua :
 Jarak rumah ke sekolah :
 Transportasi ke sekolah :
 No. Telpn siswa :

Panduan pengisian kuesioner

- 1) Kuesioner terdiri dari 14 pernyataan yang mungkin akan sesuai dengan situasi yang dialami atau dirasakan.
- 2) Tidak ada jawaban benar atau salah, pilihlah jawaban yang menggambarkan keadaan Anda dalam kurun waktu 1 bulan ini.
- 3) Terdapat 4 pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut:
 0 = Tidak pernah
 1 = Kadang-kadang
 2 = Sering
 3 = Hampir setiap saat
 Berikan tanda centang (√) pada jawaban yang anda pilih.

No.	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1.	Menjadi marah karena hal-hal kecil/ sepele.				
2.	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi.				
3.	Kesulitan untuk relaksasi/ bersantai.				
4.	Mudah merasa kesal.				
5.	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas.				
6.	Tidak sabaran.				
7.	Mudah tersinggung.				
8.	Sulit untuk beristirahat.				
9.	Mudah marah.				
10.	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu.				
11.	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan.				
12.	Berada pada keadaan tegang.				
13.	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang anda lakukan				
14.	Mudah gelisah.				

Terima kasih untuk kerja sama responden.

Lampiran 9 Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wanda Alisma
 NIM : PO.62.20.1.20.144
 Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Stres dan Nilai Akademik Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Palangka Raya
 Pembimbing 1 : Dr. Yeyentimalla, S.Kep., Ns., M.Si.

Tanggal	Bimbingan Ke-	Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
02-01-2024	1	Konsultasi judul.	
04-01-2024	2	ACC judul dan perencanaan penelitian pendahuluan di SMAN 3 Palangka Raya.	
08-01-2024	3	Perubahan tempat penelitian menjadi MAN Kota Palangka Raya.	
12-01-2024	4	Perbaiki BAB I, buat data masuk langsung ke inti permasalahan.	
17-01-2024	5	Perbaiki penulisan, perbaiki judul, melampirkan versi lengkap DASS 42 pada seminar proposal nanti.	
18-01-2024	6	Perbaiki penulisan serta kalimat pada proposal, menambahkan data karakteristik siswa pada kuesioner.	
23-01-2024	7	Perbaiki penulisan pada isi proposal dan lampiran.	
26-01-2024	8	Perbaiki kalimat dan tanda baca pada penulisan gelar.	
29-01-2024	9	ACC proposal dengan sedikit perbaikan penulisan.	
05-03-2024	10	Perbaiki pengejaan kalimat, tata letak.	
19-03-2024	11	Perbaiki beberapa tabel dalam proposal.	
25-03-2024	12	Perbaiki pada hasil penelitian.	

Lampiran 9 Lembar Bimbingan Skripsi

16-04-2024	13	Perbaiki pengejaan kalimat, tata letak.	K R M R R
17-04-2024	14	Perbaiki penulisan dan menambah beberapa referensi lagi.	
02-05-2024	15	Perbaiki penulisan dan menambah beberapa referensi lagi.	
08-05-2024	16	Perbaiki penulisan pada hasil skripsi.	
14-05-2024	17	ACC untuk maju seminar hasil.	

Lampiran 9 Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

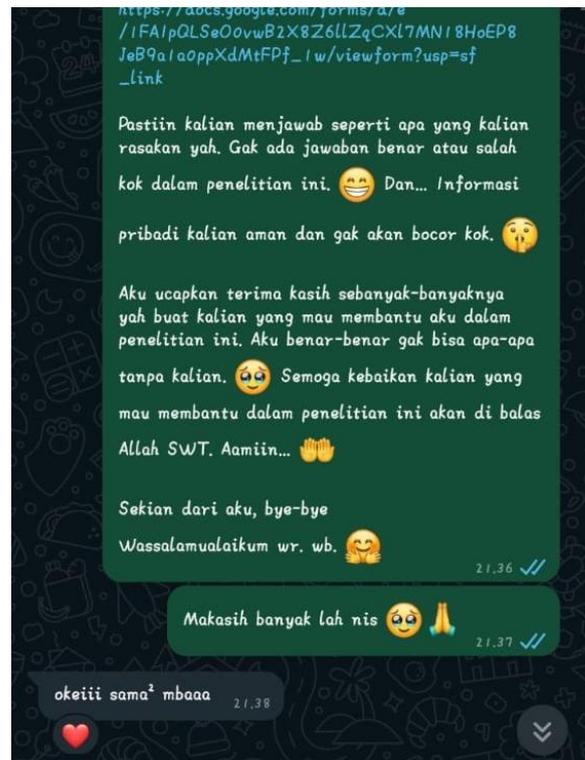
Nama Mahasiswa : Wanda Alisma
 NIM : PO.62.20.1.20.144
 Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Stres dan Nilai Akademik Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Palangka Raya
 Pembimbing 2 : Ns. Rikiy, S.Kep., MPH

Tanggal	Bimbingan Ke-	Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
03-01-2024	1	Menentukan judul, spesifikasi apa yang di teliti, menentukan sampel dan populasi, serta variabel.	
05-01-2024	2	ACC judul dan lanjut pembuatan BAB I.	
11-01-2024	3	Perbaiki ukuran font tabel, menambahkan kriteria responden, metode, analisis data pada tabel penelitian terdahulu, dan melengkapi BAB II dan III.	
24-01-2024	4	Tambahkan data nilai pada bagian pendahuluan, perbaikan kata yang tidak sesuai, buat alur pengambilan sampel.	
25-01-2024	5	Pada BAB I hapus kata 'perbandingan rerata', masukkan sumber tabel jika ada beserta tahun, spasi 1,0 pada tabel, masukkan hipotesis.	
30-01-2024	6	Tambahkan kata penghubung dan penutup yang merujuk pada tabel, hapus tabel validitas dan reliabel pada bagian instrumen penelitian, mencari ulang data nilai siswa MAN.	
12-02-2024	7	ACC proposal dengan sedikit perbaikan lagi.	
05-03-2024	8	Perbaiki tata letak tabel dalam penelitian.	
19-03-2024	9	Perbaiki pada data hasil penelitian.	
25-03-2024	10	Kurangi beberapa karakteristik.	

Lampiran 9 Lembar Bimbingan Skripsi

16-04-2024	11	Perbaiki penulisan dan letak tabel pada hasil penelitian.	F. F. F.
17-04-2024	12	Perbaiki kalimat pada hasil penelitian.	
02-05-2024	13	Menambah jumlah responden yang diteliti.	
08-05-2024	14	ACC untuk seminar hasil.	

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



Kuesioner Penelitian

Pertanyaan Jawaban 65 Setelan

65 jawaban

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

SURAT PERSETUJUAN MENJADI

Lampiran 11 Analisis Data

Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	31	47.7	47.7	47.7
	12	34	52.3	52.3	100.0
Total		65	100.0	100.0	

Statistics

Kelas		
N	Valid	65
	Missing	0
Mean		11.52
Median		12.00
Mode		12
Std. Deviation		.503
Minimum		11
Maximum		12
Sum		749
Percentiles	25	11.00
	50	12.00
	75	12.00

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	24	36.9	36.9	36.9
	Perempuan	41	63.1	63.1	100.0
Total		65	100.0	100.0	

Lampiran 11 Analisis Data

No.	Kelas XI	Data Nilai	Kelas XII	Data Nilai
1.	Kelas XI	89,13	Kelas XII	87,15
2.	Kelas XI	89,27	Kelas XII	85,25
3.	Kelas XI	91,73	Kelas XII	89
4.	Kelas XI	90,93	Kelas XII	90,47
5.	Kelas XI	94,73	Kelas XII	83
6.	Kelas XI	89,33	Kelas XII	90
7.	Kelas XI	87,86	Kelas XII	86
8.	Kelas XI	90	Kelas XII	87,7
9.	Kelas XI	91,46	Kelas XII	88,1
10.	Kelas XI	90,07	Kelas XII	87,55
11.	Kelas XI	88,73	Kelas XII	87,45
12.	Kelas XI	90	Kelas XII	90
13.	Kelas XI	89,6	Kelas XII	89,5
14.	Kelas XI	88,47	Kelas XII	89,25
15.	Kelas XI	88,4	Kelas XII	88,2
16.	Kelas XI	89,53	Kelas XII	85,6
17.	Kelas XI	90,4	Kelas XII	90,6
18.	Kelas XI	87,4	Kelas XII	85,6
19.	Kelas XI	90,2	Kelas XII	85,7
20.	Kelas XI	76	Kelas XII	88,25
21.	Kelas XI	86	Kelas XII	88,25
22.	Kelas XI	86,2	Kelas XII	86,6
23.	Kelas XI	89,33	Kelas XII	87,35
24.	Kelas XI	88,8	Kelas XII	87,85
25.	Kelas XI	90	Kelas XII	88,75
26.	Kelas XI	88,2	Kelas XII	88,5
27.	Kelas XI	90,47	Kelas XII	88,7
28.	Kelas XI	93,27	Kelas XII	88,9
29.	Kelas XI	87,47	Kelas XII	87,5
30.	Kelas XI	88,07	Kelas XII	88,15
31.	Kelas XI	88,13	Kelas XII	88
32.			Kelas XII	90,67
33.			Kelas XII	91,33
34.			Kelas XII	90,67

Nilai Akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	5	7.7	7.7	7.7
	Baik	60	92.3	92.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Tingkat Stres

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	23	35.4	35.4	35.4
	Ringan	18	27.7	27.7	63.1
	Sedang	17	26.2	26.2	89.2
	Berat	7	10.8	10.8	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Tingkatan Stres * Nilai Akademik	65	100.0%	0	0.0%	65

Tingkatan Stres * Nilai Akademik Crosstabulation

				Nilai Akademik		Total
				Sangat Baik	Baik	
Tingkatan Stres	Stres Normal dan Ringan	Count	3	38	41	
		Expected Count	3.2	37.8	41.0	
		% within Tingkatan Stres	7.3%	92.7%	100.0%	
	Stres Sedang dan Berat	Count	2	22	24	
		Expected Count	1.8	22.2	24.0	
		% within Tingkatan Stres	8.3%	91.7%	100.0%	
Total	Count	5	60	65		
	Expected Count	5.0	60.0	65.0		
	% within Tingkatan Stres	7.7%	92.3%	100.0%		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.022 ^a	1	.882		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.022	1	.883		
Fisher's Exact Test				1.000	.615
Linear-by-Linear Association	.022	1	.883		
N of Valid Cases	65				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.85.

b. Computed only for a 2x2 table

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Wanda Alisma
Tempat/ tanggal lahir : Palangka Raya, 16 Juni 2002
Alamat : Jalan Badak XVI, Blok B, Nomor 05
Surel : wandaalisma2002@gmail.com
Telpon : 0896-9167-2609

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri 6 Bukit Tunggal, lulus tahun 2014
2. SMP Negeri 9 Palangka Raya, lulus tahun 2017
3. SMA Negeri 3 Palangka Raya, lulus tahun 2020
4. Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, hingga sekarang